

SKRIPSI

**STRATEGI IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA DI *HOME INDUSTRI*
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA
PARIT BARU KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**



**Jurusan Sosiologi
Program Studi Sosiologi**

Oleh:

**RIKA NOVRISQI DWI SETYANTI
E.1042181063**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARGA DI DESA PARIT BARU KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Pada

**RIKA NOVRISQI DWI SETYANTI
E.1042181063**

Disetujui Oleh :

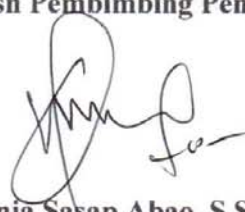
Dosen Pembimbing Utama


Dr. Hj. Hasanah, M.Ag
NIP. 1960 111219 8703 2002

Tanggal

: 24 - Maret 2023

Dosen Pembimbing Pendamping


Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si
NIP. 1981 051020 0501 2017

Tanggal

: 6 / April 2023

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA DI *HOME INDUSTRI*
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA
PARIT BARU KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

Oleh:
RIKA NOVRISQI DWI SETYANTI
E.1042181063

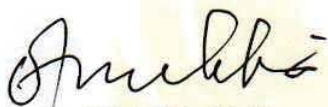
Dipertahankan di : Pontianak
Pada Tanggal : 12 Juni 2023
Jam : 13.00-15.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

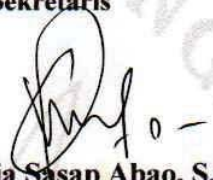
Ketua


Dr. Hj. Hasanah, M.Ag
NIP. 1960 111219 8703 2002

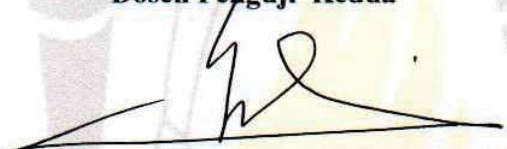
Dosen Penguji Utama


Dr. Mukhlis, M.Si
NIP.1963 032419 8703 2001

Sekretaris


Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si.
NIP.1981 051020 0501 2017

Dosen Penguji Kedua


Dra. Hj Endang Indri Listiani M.Si
NIP.1963 111219 8903 1002

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura


Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 1972 0521 200604 1001

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi ekonomi keluarga Ibu Rumah Tangga dan ingin mendeskripsikan strategi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga Di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Hasil penelitian yang penulis peroleh dilapangan diketahui bahwa keadaan ekonomi Ibu Rumah Tangga yang ada di Desa Parit Baru sebelum melakukan Strategi diketahui masih merasakan kekurangan dalam pendapatan keluarga. Pendapatan para Ibu Rumah Tangga dari *home industry* masih rendah sedangkan kebutuhan hidup semakin hari semakin meningkat, sehingga pendapatan yang mereka terima belum cukup untuk mencukupi dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun bermacam strategi yang Ibu Rumah Tangga lakukan untuk meningkatkan ekonomi keluarganya yakni strategi aktif, strategi pasif, serta strategi jaringan. Strategi aktif berupa strategi bertahan hidup yang dilaksanakan oleh Ibu Rumah Tangga melalui pemanfaatan seluruh potensi keluarga yang ada, seperti membuka warung diteras rumah, menanam palawija, beternak Ayam. Strategi pasif berupa strategi bertahan hidup yang dilaksanakan oleh Ibu Rumah Tangga dengan mengurangi biaya hidup agar tetap bisa mempertahankan hidupnya. Pengelolaan dan pengaturan penghasilan dengan baik menjadi strategi pasif dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Strategi yang Ibu Rumah Tangga lakukan tersebut agar tetap bisa memenuhi kebutuhan keluarga baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Strategi jaringan yang dilakukan yang Ibu Rumah Tangga adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan serta meminta bantuan kepada kerabat, yaitu anak. Diharapkan untuk pemerintah mengstrategikan untuk bisa memberikan bantuan kepada penduduk yang masih kurang mampu, khususnya para Ibu Rumah Tangga, seperti membuka lapangan pekerjaan, memberikan pelatihan kerja, membuka kelompok kerja dengan belajar membuat kerajinan dan lain sebagainya, meskipun pemerintah sudah memberikan program bantuan modal usaha untuk para Ibu Rumah Tangga untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata Kunci : Strategi, Ibu Rumah Tangga, Ekonomi, Kesejahteraan, Keluarga.

ABSTRACT

This study aims to find out the housewives' family economic conditions and to describe the strategies used by housewives in improving the economy and family welfare in Parit Baru Village, Sungai Raya Sub-District, Kubu Raya Regency. The results of the research showed that the economic conditions of housewives in Parit Baru Village before implementing the strategies were known to still feel a shortage in family income. The income of housewives from the home industry is still low, while the basic necessities of life are increasing day by day, so that the income they receive is not sufficient to meet their daily needs. There are various strategies that housewives use to improve their family's economy, namely active strategies, passive strategies, and network strategies. The active strategy is the most important strategy used by housewives through the use of all existing family potential, such as opening a shop on the terrace of the house, growing crops, raising chickens. Passive strategies are survival strategies applied by housewives by reducing living costs so they can survive. Managing income properly becomes a passive strategy in meeting the family needs. The strategy that housewives use is to be able to meet family needs, both primary and secondary needs. The network strategy used by housewives is a survival strategy that is applied by using children to ask for help from relatives. It is hoped that the government will create strategies to provide assistance to underprivileged residents, especially housewives, such as providing jobs and job trainings, starting work groups for people to learn to make crafts, etc., even though the government has provided business capital assistance programs for housewives to improve the family economy.

Keywords: Strategy, Housewives, Economy, Welfare, Family



RINGKASAN SKRIPSI

Judul skripsi ini adalah “Strategi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja di Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi dan kesejahteraan Keluarga Di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan alat pengumpulan data atau instrumen penelitian yaitu panduan observasi, panduan wawancara dan studi dokumentasi. Serta teknik analisis datanya yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang penulis peroleh dilapangan diketahui bahwa keadaan ekonomi Ibu Rumah Tangga yang ada di Desa Parit Baru sebelum melakukan Strategi diketahui masih merasakan kekurangan dalam pendapatan keluarga. Pendapatan para Ibu Rumah Tangga dari *home industry* masih rendah sedangkan kebutuhan hidup semakin hari semakin meningkat, sehingga pendapatan yang mereka terima belum cukup untuk mencukupi dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun bermacam strategi yang Ibu Rumah Tangga lakukan untuk meningkatkan ekonomi keluarganya yakni strategi aktif, strategi pasif, serta strategi jaringan. Strategi aktif berupa strategi bertahan hidup yang dilaksanakan oleh Ibu Rumah Tangga melalui pemanfaatan seluruh potensi keluarga yang ada, seperti membuka warung diteras rumah, menanam palawija, beternak Ayam.

Pengelolaan dan pengaturan penghasilan dengan baik menjadi strategi pasif dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Strategi yang Ibu Rumah Tangga lakukan tersebut agar tetap bisa memenuhi kebutuhan keluarga baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Strategi jaringan yang dilakukan yang Ibu Rumah Tangga adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan serta meminta bantuan kepada kerabat.

Diharapkan untuk pemerintah mengstrategikan untuk bisa memberikan bantuan kepada penduduk yang masih kurang mampu, khususnya para Ibu Rumah Tangga, seperti membuka lapangan pekerjaan, memberikan pelatihan kerja, membuka kelompok kerja dengan belajar membuat kerajinan dan lain sebagainya, meskipun pemerintah sudah memberikan program bantuan modal usaha untuk para Ibu Rumah Tangga untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rika Novrisqi Dwi Setyanti

Nomor Mahasiswa : E.1042181063

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Rika Novrisqi Dwi Setyanti
E.1042181063

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“One of the greatest regrets in life is being what others would want you to be,
rather than being yourself”

-Shannon L. Alder-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada :

1. Kedua orang Tua saya tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak berjasa dalam kehidupan saya.
2. Kepada saudara saya yang selalu memotivasi dan memberikan semangat buat saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis bisa menyelesaikan Skripsi Ini. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk, memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata 1 pada Program ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala hormat dan kerendahan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku dosen pembimbing pertama dan Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat, memotivasi penulis termasuk memberikan masukan - masukan yang kesemuanya dalam rangka penulisan Skripsi Ini.
3. Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Dosen Penguji pertama yang telah banyak memberikan motivasi, masukan dan saran yang bertujuan demi kesempurnaan penelitian ini.
4. Dra. Hj Endang Indri Listiani, M.Si selaku Dosen Penguji kedua yang telah memberikan motivasi masukan dan saran yang bertujuan demi kesempurnaan penelitian ini.

5. Wakil Dekan, Staf Jurusan Ilmu Sosiologi, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Pontianak

Penulis menyadari bahwa masih banyak kurang dalam penulisan Skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan Skripsi ini, sehingga mampu memberikan sumbangsih bagi studi penelitian dan bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Pontianak, 1 Juni 2023

Penulis

Rika Novrisqi Dwi Setyanti
E.1042181063

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
RINGKASAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Fokus Penelitian.....	10
1.4 Rumusan Permasalahan	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Konsep	12
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	29
2.4 Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Langkah-langkah Penelitian	32
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
3.4 Subjek Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Alat Pengumpulan data	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36

3.8	Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas)	37
BAB IV <u>DESKRIPSI</u> LOKASI PENELITIAN		39
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.2	Keadaan Demografi	40
4.3	Profil Informan	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
5.1	Kondisi Ekonomi Keluarga Ibu Rumah Tangga di Desa Parit Baru	48
5.2	Strategi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan ekonomi	53
5.3	Analisis Hasil Penelitian	68
BAB VI PENUTUP.....		76
6.1	Kesimpulan	76
6.2	Saran	78
6.3	Keterbatasan Penelitian	79
DAFTAR PUSTAKA.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Parit Baru Tahun 2022	2
Tabel 1.2 Penduduk Miskin Di Desa Parit Baru Termasuk Dalam Penggolongan Keluarga Pra Sejahtera Berdasarkan Data BKKBN Tahun 2019-2021	4
Tabel 1.3 Jumlah Penerima PKH Di Desa Parit Baru 2019-2022.....	5
Tabel 1.4 Produksi Home Industry Unggulan Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021	6
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Tahun 2022	40
Tabel 4.2 Usia Sekolah Penduduk Di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya 2022.....	42
Tabel 4.3 Status Pekerjaan Yang Ada Di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya2022.....	43
Tabel 5.1 Pendapatan Para Ibu Rumah Tangga bekerja home industry	52
Tabel 5.2 Jenis Usaha dan pekerjaan yang dilakukan Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga.....	69
Tabel 5.3 Rekap Hasil Dari Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebelum dan Sesudah Melakukan Strategi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	30
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Parit Baru Kecamatan SungaiRaya Kabupaten Kubu Raya.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat tidak terlepas dari aspek ekonomi yang menjadi salah satu pokok bahasannya, dalam tahap atau tingkat kesejahteraan manapun, aspek ini menempati posisi yang sangat penting, bahwa tingkat kesejahteraan suatu masyarakat paling nyata diukur dari tingkat perkembangan ekonomi, Kebutuhan pangan yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi dan perubahan sosial budaya masyarakat. Akan tetapi sumberdaya yang tersedia untuk memproduksinya semakin langka, keadaan seperti inilah yang selalu menjadi permasalahan dan tantangan bagi petani dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Kebutuhan pokok merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi, sedangkan biaya yang dibutuhkan tidak mencukupi untuk memenuhinya. Hal ini merupakan salah satu permasalahan dalam ekonomi yang paling sulit diselesaikan sampai detik ini, seperti keadaan ekonomi yang ada di daerah Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya kabupaten Kubu Raya. Banyak masyarakat yang mengeluh dengan kenaikan bahan pokok sehari-hari.

Desa Parit Baru sendiri merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Raya. Keadaan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Parit Baru yang sebagian besar masyarakatnya hidup di sektor informal dengan cara berdagang,

pemulung, pekerja swasta, dan bertani yang pendapatannya hanya saat panen tiba dan menjadi buruh bangunan yang memiliki pendapatan yang tidak menentu. Sehingga melihat kondisi ini membuat ibu rumah tangga ikut bekerja guna membantu pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Bekerja merupakan tuntutan hidup bagi setiap manusia untuk mendapatkan pendapatan hidup, sebaliknya tanpa bekerja manusia sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya apalagi untuk mensejahterakan kehidupannya serta kehidupan keluarga mereka. Seperti penduduk yang ada di Desa Parit Baru tentunya memiliki berbagai jenis pekerjaan. Pekerjaan penduduk yang ada di Desa Parit Baru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Parit Baru Tahun 2022

NO.	Status Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum/Tidak Pekerjaan	9.572 Jiwa
2.	Aparatur Pejabat Negara	359 Jiwa
3.	Tenaga Pengajar	88 Jiwa
4.	Wiraswasta	6.351 Jiwa
5.	Pertanian dan Peternakan	501 Jiwa
6.	Nelayan	19 Jiwa
7.	Pelajar dan Mahasiswa	3.167 Jiwa
8.	Tenaga Kesehatan	24 Jiwa
9.	Pensiunan	64 Jiwa
10.	Pekerjaan Lainnya	5.761 Jiwa
Total		25.906 Jiwa

Sumber Data : Kantor Desa Parit Baru, Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kelompok terbesar dari pekerjaan penduduk di daerah Desa Parit Baru adalah yang ber mata pencaharian sebagai pada seckor informal, yaitu dengan berwiraswasta, termasuk didalamnya UKM dan pedagang, yakni sebanyak 6.351 jiwa. Selain itu masih juga terdapat masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau menganggur. Tentu saja penduduk mengharapkan agar pemerintah membuka lebih banyak lagi lapangan pekerjaan untuk menunjang kehidupan para penduduk atau membuka pelatihan kerja, membuka pinjaman modal usaha kepada penduduk, membuat kerajinan atau lain sebagainya agar mengurangi tingkat pengangguran yang ada atau pun memberikan celah bagi penduduk yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap seperti misalnya.

Bekerja merupakan cara untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sangat penting karena setiap manusia memiliki kebutuhan hidupnya masing-masing yang tidak terbatas. Hal tersebut dapat dilihat dari kebutuhan pokok mereka yang belum terpenuhi secara maksimal, tetapi masih terlihat adanya ketimpangan kesejahteraan di desa Parit Baru, Tahun 2019 merupakan awal mula kemunculan Pandemi COVID-19, tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, masyarakat Indonesia, yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah Keluarga miskin di Indonesia, Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diimplementasikan pemerintah dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 menjadi salah satu faktor perlambatan laju ekonomi selama pandemi hal tersebut dapat dilihat dari data tabel tingkat kesejahteraan di desa Parit Baru pada tahun 2019-2021:

Tabel 1.2
Penduduk Miskin Di Desa Parit Baru Termasuk Dalam Penggolongan
Keluarga Pra Sejahtera Berdasarkan Data BKKBN Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Jumlah KK
1	2019	434 KK
2	2020	504 KK
3	2021	524 KK

Sumber Data : Kantor Desa Parit Baru, Tahun 2023

Dari hasil data di atas maka Jumlah tingkatan keluarga pra sejahtera di desa Parit Baru masih terlihat tinggi, yaitu sebanyak 524 KK termasuk dalam golongan Keluarga Pra sejahtera, dengan jumlah kepala keluarga keseluruhan berjumlah 1658 KK, Jumlah tingkatan keluarga pra sejahtera di desa Parit Baru masih terlihat tinggi.

Laju pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, perkembangan teknologi dan berbagai sarana kehidupan tidak seiring dengan perkembangan kesejahteraan masyarakatnya. Konsekuensi dari masalah tersebut adanya masyarakat pinggiran kegiatan sektor informal yang ada dan merupakan suatu penyakit sosial yang sering dikenal sebagai Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) diakibatkan kemiskinan yang banyak ditemukan saat ini. Bupati Kabupaten Kubu Raya pelaksanaan program penanggulangan Kemiskinan, yang tertuang dalam Peraturan daerah No 04 tahun 2014, didalam perda tersebut di sebutkan bahwa hak warga miskin adalah mendapatkan pendidikan dan kesehatan yang baik dan layak. Salah satu strategi tersebut yaitu melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

Tabel 1.3**Jumlah Penerima PKH Di Desa Parit Baru 2019-2022**

Tahun	2019	2020	2021	2022
Jumlah	191	221	242	388

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kubu Raya, 2023

Tabel 1.3 tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah penerima PKH Di Desa Parit Baru mengalami kenaikan, Tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan lagi 146 atau sekitar 50,3% . Dari penjelasan diatas banyaknya kenaikan jumlah penerima Bantuan PKH ini yang mengartikan bahwa masih banyaknya keluarga miskin di Desa Parit Baru yang belum sejahtera dan masih belum efektifnya pelaksanaan bantuan PKH itu berjalan dan data keluarga miskin masih banyak yang tidak masuk kedalam DTKS sehingga mengakibatkan kurang tepat sasaran bantuan PKH tersebut.

Semakin meningkat jumlah ibu bekerja, semakin kompleks pula dinamika kehidupan seperti tuntutan finansial dan biaya pendidikan anak. Para ibu menjadi pekerja keras untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Ibu rumah tangga memiliki peran yang penting dalam menyiasati serta mengatasi kemiskinan yang ada dalam keluarganya. Hal ini terlihat pada Ibu rumah tangga yang ada di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dimana sebagian besar ibu rumah tangga memilih ikut bekerja untuk menambah penghasilan suami tanpa meninggalkan tugasnya sebagai seorang istri.

Adapun pendapat suami dibawah rata-rata UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ada di Kalimantan Barat, Berikut data mengenai penghasilan kepala keluarga dan pengeluaran perbulan:

Tabel 1.4

Penghasilan Kepala Keluarga Dan Pengeluaran Keluarga Perbulan

No	Nama Inisial Ibu RT	Penghasilan Perbulan (Rp) Kepala Keluarga	Pengeluaran Dalam Satu Minggu	
			Nama Barang	Jumlah (Rp)
1.	UM	Rp. 800.000-1.000.000	1. Biaya Beras	90.000
			2. Biaya dapur(masak)	450.000
			3. Belanja anak	370.00
			4. Kebutuhan lainnya	140.000
			Jumlah	0
2.	JK	Rp. 800.000-900.000	1. Biaya Beras	Rp.1050.000
			2. Biaya dapur(masak)	80.000
			3. Belanja anak	400.000
			4. Kebutuhan lainnya	480.000
			Jumlah	200.000
3.	AS	Rp. 700.000-1.000.000	1. Biaya Beras	RP1.160.000
			2. Biaya dapur(masak)	120.000
			3. Belanja anak	550.000
			4. Kebutuhan lainnya	300.000
			Jumlah	250.000
4.	ES	Rp. 900.000-1000.000	1. Biaya Beras	RP1.120.000
			2. Biaya dapur(masak)	180.00
			3. Belanja anak	0
			4. Kebutuhan lainnya	450.000
			Jumlah	150.000
			1. Biaya Beras	250.000
			2. Biaya dapur(masak)	
			3. Belanja anak	
			4. Kebutuhan lainnya	
			Jumlah	RP1.030.000

5.	AM	Rp. 600.000-800.000	5. Biaya Beras	80.000
			6. Biaya dapur(masak)	250.000
			7. Belanja anak	270.000
			8. Kebutuhan lainnya	140.000
			Jumlah	Rp. 740.000
6.	SY	Rp. 900.000-1.000.000	5. Biaya Beras	100.000
			6. Biaya dapur(masak)	430.000
			7. Belanja anak	250.000
			8. Kebutuhan lainnya	220.000
			Jumlah	RP1.000.000
7.	BJ	Rp. 700.000-900.000	5. Biaya Beras	90.000
			6. Biaya dapur(masak)	450.000
			7. Belanja anak	260.000
			8. Kebutuhan lainnya	135.000
			Jumlah	RP. 935.000
8.	ST	Rp. 900.000-1.000.000	5. Biaya Beras	100.000
			6. Biaya dapur(masak)	400.000
			7. Belanja anak	280.000
			8. Kebutuhan lainnya	150.000
			Jumlah	RP 910.000

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan data yang diperoleh, pendapatan Kepala keluarga rata-rata berkisar antara Rp.800.000,-sampai Rp.1.000.000,-/perbulannya, pendapatan Kepala keluarga masih dibawah rata-rata UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ada di Kalimantan Barat Upah Minimum Provinsinya adalah sebesar Rp. 2.399.698,62 (BPS 2020), dan dengan penghasilan tersebut belum mencukupi keperluan keluarga setiap bulannya.

Strategi bertahan hidup Ibu rumah tangga untuk melaksanakan suatu rancangan kedepan, dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga ataupun perkembangan ekonomi, merupakan salah satu cara bertahan hidup yang dilakukan dengan

pemanfaatan segala potensi yang ada seperti hasil alam yang dapat di manfaatkan sehingga menambah nilai jual untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. dari sedikit banyaknya untuk hasil bekerja itu lah yang mereka kelola untuk membiayai anak-anaknya sekolah, membeli peralatan dan makanan di dapur juga untuk membeli pakaian dan kebutuhan hidup lainnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi aktif adalah strategi yang paling utama dilaksanakan oleh Ibu Rumah Tangga melalui pemanfaatan seluruh potensi keluarga yang ada, seperti membuka warung diteras rumah, menanam palawija, beternak Ayam.

Berikut Pendataan Produksi *home industry* Unggulan Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021:

Tabel 1.5.
Produksi *Home Industry* Unggulan Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya
Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021

No	Nama Produksi	Penanggung Jawab	Alamat
1.	Keripik Pisang&Ubi	Suryani	Gg.Swadaya
2.	Kue Semprong	Sihat	Gg. Cempaka Putih
3.	Kue Dodol	Nana Diana	Jl. Nurul Huda H. Saleh Ii
4.	Kue Bolu	Hamidah	Jl. Nurul Huda Gang Taruna 2
5.	Kue Bangkit	Mariana	Jl. Pd. Indah Lestari
6.	Kerupuk Ikan	Herdawati	Jl. Eboni Iv Desa Parit Baru
7.	Usaha Kue	Mery	Jl. Dahlia Desa Parit Baru

Sumber Data : Kantor Desa Parit Baru, Tahun 2022

Ibu rumah tangga yang ada di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ada yang bekerja *home industry* atau industri rumah tangga, sebagai pembuat keripik, baik keriping pisang, ubi dan Pembuatan Kue, untuk membantu pendapatan suami dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka membuat usaha tersebut ada yang modal sendiri atau meminjam ke sanak saudaranya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada sebagian Ibu rumah tangga yang bekerja pada *home industry* di Desa Parit Baru belum mendapatkan bantuan PKH, berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa ibu tersebut memiliki anak yang masih bersekolah, oleh karena itu diketahui masih banyaknya keluarga miskin yang masih belum mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Berdasarkan wawancara peneliti, pendapatan Ibu rumah tangga yang ada di Desa Parit Baru yang bekerja *home industry* rata-rata berkisar antara Rp. 300.000,- sampai Rp.500.000,-/perbulannya, usaha rumahan yang digeluti ibu rumah tangga seperti membuat kue, keripik, dan dodol dan sejenisnya, dengan pendapat tersebut belum memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Hal ini merupakan bukti nyata mengenai peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta melakukan pekerjaan sebagai pembuat keripik, mereka percaya bahwa dapat meringankan beban ekonomi keluarga, tanpa harus meninggalkan kewajiban mereka sebagai ibu rumah tangga.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Terjadi peningkatan jumlah golongan Keluarga Pra sejahtera (Miskin) dari tahun ke tahun Di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Pendapatan Ibu rumah tangga yang ada di Desa Parit Baru yang bekerja *home industry* Rata-Rata masih dibawah rata-rata UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ada di Kalimantan Barat.

1.3. Fokus Penelitian

Mengingat banyaknya permasalahan yang terungkap pada latar belakang permasalahan, maka penulis memfokuskan pada “Strategi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi dan kesejahteraan Keluarga Di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”

1.4. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan Latar belakang masalah, fokus penelitian diatas, maka rumusan masalahnya adalah : “Bagaimana Strategi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi dan kesejahteraan Keluarga Di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?”

1.5. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui dan mendeskripsikan Kondisi Ekonomi Keluarga Ibu Rumah Tangga Di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

2. Ingin mengetahui dan mendeskripsikan Strategi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi dan kesejahteraan Keluarga Di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, khususnya di dalam perkembangan Ilmu Sosiologi serta dapat dijadikan bahan kajian, ilmu, dan rujukan bagi mereka yang akan mengadakan penelitian dengan tema yang sama, sehingga dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat mencapai kesempurnaan yang diinginkan bekerja untuk memperoleh pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya

Memberikan sumbangan pemikiran secara konseptual kepada Pemerintah daerah maupun instansi terkait dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

b. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat mampu memberikan perhatian, sehingga mampu untuk berperan serta dalam usaha dalam mengentas kemiskinan.